

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didefinisikan sebagai suatu proses meneliti objek alamiah dimana yang bertindak sebagai instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri untuk menggali data berupa jawaban lisan maupun tertulis secara akurat yang diperoleh dari sumber data, kemudian fakta yang telah dikumpulkan diuraikan secara menyeluruh dan diteliti sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yakni penelitian yang ingin mendalami suatu kasus tertentu yang kompleks dengan melibatkan berbagai sumber informasi.² Tujuannya adalah untuk menggambarkan gejala, fakta, dan realitas tentang sejauh mana implementasi etika bisnis Islam dan penerapannya dalam meningkatkan penjualan di *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci yaitu yang mengamati sekaligus mengumpulkan data dimana dalam penelitian kualitatif perlu instrumen yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam selama

¹J. R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2013), 7-13.

²*Ibid*, 50.

pelaksanaan penelitian.³ Penelitian ini dilakukan di *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri yang berlokasi di Perum. Mojoroto Indah Blok R-1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau sekumpulan informasi yang benar dan nyata serta dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pelaksanaan wawancara kepada admin, *delivery support* (DS), karyawan lain, serta konsumen *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah enam orang dengan rincian tiga orang dari pihak internal/karyawan perusahaan dan tiga orang dari pihak eksternal/konsumen *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri.

2. Data Sekunder

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat temuan dan menyempurnakan informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur kepustakaan seperti buku, artikel, jurnal, internet, majalah

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 102.

Hikmah Nurul Hayat, brosur, serta sumber lainnya yang memiliki hubungan dengan pembahasan fokus topik dalam penelitian ini.⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara atau langkah utama yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian, yang mana metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati objek yang menjadi fokus penelitian untuk mengetahui kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana implementasi etika bisnis Islam yang dilaksanakan oleh *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri dan penerapannya dalam meningkatkan penjualan dengan melihat tanggapan atau reaksi balik dari calon konsumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan secara terperinci kepada narasumber atau partisipan yaitu kepala cabang, admin, karyawan, dan konsumen untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti secara langsung atau tatap muka di kantor *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri dengan karyawan dan konsumen mengenai implementasi etika

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 16-17.

bisnis Islam yang dilaksanakan *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri serta penerapannya dalam meningkatkan penjualan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai catatan peristiwa masa lalu bisa berbentuk tulisan, gambar, arsip, dan lain sebagainya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa brosur produk *Aqiqah* terbaru, riwayat transaksi konsumen, juga berkas lainnya yang menunjang informasi mengenai implementasi etika bisnis Islam dan penerapannya dalam meningkatkan penjualan pada *Aqiqah* Nurul Hayat Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan meringkas, memilih yang utama, memfokuskan pada bagian yang penting, mencari pola dan tema, serta mengeluarkan data yang dianggap tidak diperlukan. Proses reduksi data ini dilaksanakan selama penelitian berlangsung dan dilakukan terus-menerus hingga menghasilkan catatan inti dari data yang didapat selama proses menggali data di lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan untuk

⁵J. R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112-116.

mempermudah, menyederhanakan, serta memastikan data yang akan diolah masuk dalam fokus dan ruang lingkup penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses menyusun sekumpulan informasi agar dapat ditarik kesimpulan. Pada proses ini peneliti hanya menampilkan data sesuai dengan inti masalah yang dibahas agar pendeskripsian kasus dapat lebih fokus dan terarah.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data, yang mana ditahap ini data yang telah dikumpulkan disimpulkan oleh peneliti untuk dicari maknanya dengan melihat hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan konsep dan teori yang menjadi landasan dalam penelitian.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah teknik untuk mengukur derajat kepercayaan atas penelitian yang dilakukan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas (*credibility*) yang meliputi:

⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan dimana peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi, dan melanjutkan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan tujuan membentuk hubungan atau jalinan agar semakin dekat dengan narasumber sehingga timbul rasa saling percaya dan diperoleh keterbukaan dan kedalaman informasi. Kemudian akan dibandingkan dengan data yang diperoleh sebelum kembali ke lapangan. Apabila diperiksa kembali hasilnya sudah sesuai berarti data kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud untuk menjumpai ciri atau unsur yang sesuai dengan situasi yang diinginkan dengan tetap memusatkan perhatian secara penuh pada hal-hal tersebut secara mendalam. Ketekunan pengamatan ditempuh peneliti dengan melaksanakan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi penelitian maupun buku lain sehingga dapat mempertajam dan memperluas wawasan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu selain data itu sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang

didapat dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi yang ditunjang oleh data lainnya seperti penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini, disusun untuk membantu peneliti mendapatkan pembahasan yang ilmiah, logis, sistematis, dan mudah dipahami. Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Penelitian

Tahap ini adalah proses peneliti mempersiapkan segala kebutuhan sebelum melakukan penelitian, mulai dari membuat rancangan penelitian, survei dan memilih lokasi penelitian, mempersiapkan surat-surat perizinan, memilih informan, serta melakukan penyiapan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Saat Penelitian

Pada tahap ini terdapat pekerjaan inti yang peneliti lakukan diantaranya melakukan observasi dan bertemu dengan informan untuk menggali informasi serta memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami perannya sebagai pengumpul data.

⁷Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3 (2020), 150.

3. Tahap Setelah Penelitian

Tahapan ini adalah proses dimana peneliti mulai melakukan pengolahan terhadap data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diringkat, diklasifikasikan, juga dikategorisasi. Setelah diperoleh gagasan-gagasan dengan makna yang sama kemudian dirangkum dan diinterpretasikan sampai menghasilkan sebuah konsep, pemikiran, atau teori yang baru.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap paling akhir dari tahapan penelitian yang meliputi proses penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing.⁸

⁸Kuntjojo, *Metode Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2019), 16.